



KABUPATEN TANGERANG

2021

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

Sekolah Keanekargaman Hayati (SEHATI)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Wakil Bupati mengatakan program SEHATI yang diinisiasi Bapeda merupakan upaya pelestarian lingkungan hidup dan konservasi keanekaragaman hayati di sekolah sehingga pada akhirnya membuat sekolah itu menyenangkan dan ramah lingkungan.

"Melalui program SEHATI dapat menciptakan lingkungan sekolah yang asri, nyaman dan aman. Dengan demikian suasana belajar yang menyenangkan dapat dirasakan oleh para peserta didik", jelas Wakil Bupati H. Mad Romli.

Menurut dia, program SEHATI yang sudah berjalan dua tahun itu telah dilaksanakan di 43 sekolah negeri di 29 kecamatan. Hasilnya mampu memberikan output yang positif yang dirasakan baik siswa, guru maupun masyarakat lingkungan sekolah.

"Saya rasa ini akan menjadi awal yang baik untuk pelaksanaan program SEHATI yang nantinya juga akan disinergikan dengan program-program unggulan Kabupaten Tangerang sesuai dengan visi dan misi yakni kabupaten yaitu Mewujudkan Kabupaten Tangerang yang Religius, Cerdas, Sehat dan Sejahtera", ungkapnya.

H. Mad Romli berharap sinergitas seluruh stakeholders terus terjaga dan ditingkatkan lagi. Segala kekurangan dalam pelaksanaan program SEHATI segera ditindaklanjuti dan dirumuskan solusinya secara seksama, sehingga pelaksanaan program unggulan SEHATI pada tahun mendatang akan lebih baik lagi.

"Saya juga berharap dapat dirumuskan tindak lanjut perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang masih ada. Dan dengan modal rumusan tindak lanjut tersebut, kita bisa melaksanakan program SEHATI dengan jauh lebih baik lagi pada tahun-tahun yang akan datang", harap H. Mad Romli.

Sementara itu, Kepala Bapeda, Taufik Emil dalam laporannya mengatakan, program SEHATI tahun 2021 dilaksanakan di 10 SMPN dan 20 SDN yang tersebar di 29 kecamatan. Pada pelaksanaannya, sekolah tersebut kemudian dibagi menjadi 3 kelompok yang masing-masing kelompok memiliki spesifikasi sendiri.

"Pertama ada 12 kelompok sekolah untuk tanaman sayuran, kedua ada 4 kelompok sekolah tanaman pangan dan ketiga ada 14 kelompok sekolah dengan tanaman toga", jelas Taufik Emil.

Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan piagam penghargaan dari Wakil Bupati kepada sekolah yang telah melaksanakan program SEHATI dan diterima para kepala sekolahnya masing-masing.

B. TUJUAN

1. Menciptakan Sekolah Asri, Indah, Aman, dan Nyaman.
2. Mengedukasi pendidik dan peserta didik agar peduli lingkungan.

C. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini adalah terciptanya kegiatan KBM yang menyenangkan.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi:

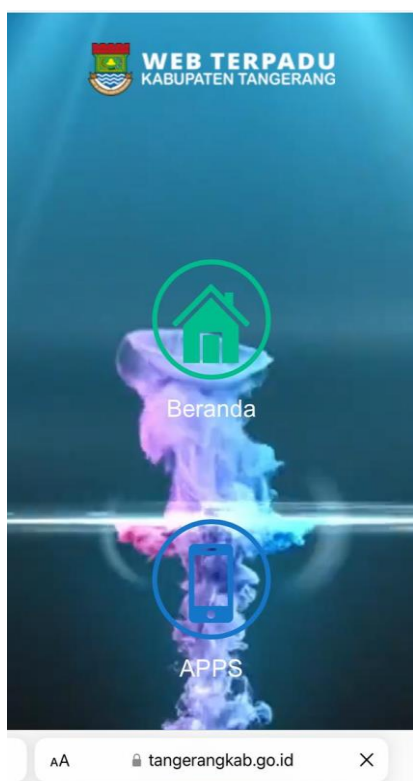
1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non-ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

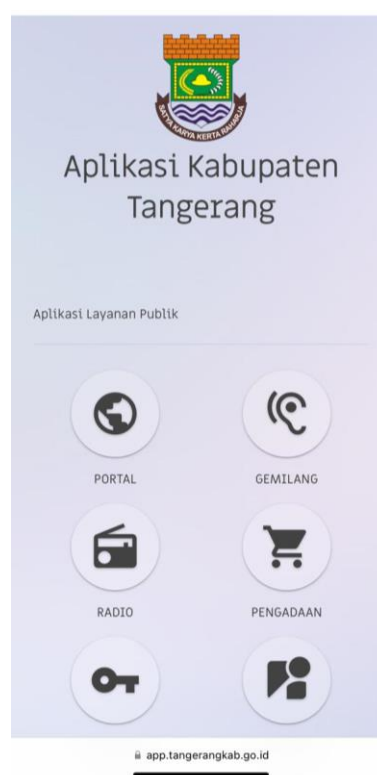
E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai

contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi android. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



Gambar 1. Instalasi Inovasi Daerah



Gambar 2. Tampilan Inovasi Daerah
Pada Aplikasi Mobile Android

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Dengan adanya inovasi SEHATI yang diinisiasi Bapeda merupakan upaya pelestarian lingkungan hidup dan konservasi keanekaragaman hayati di sekolah sehingga pada akhirnya membuat sekolah itu menyenangkan dan ramah lingkungan

B. DESAIN INOVASI

Program SEHATI tahun 2021 dilaksanakan di 10 SMPN dan 20 SDN yang tersebar di 29 kecamatan. Pada pelaksanaannya, sekolah tersebut kemudian dibagi menjadi 3 kelompok yang masing-masing kelompok memiliki spesifikasi sendiri.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. **Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

Hasil inovasi :

1. Sanisek tidak beraroma bau
2. Lingkungan sekolah menjadi lebih asri, indah, aman, dan nyaman
3. Menciptakan sekolah menyenangkan dan ramah lingkungan

BAB III

PENUTUP

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan aspek yang penting untuk menciptakan kesehatan lingkungan sekolah. Karena bila lingkungan sehat maka semua makhluk hidup yang ada disekelilingnya juga akan dapat bernafas dengan baik. Terutama siswa akan dapat menerima pelajaran dengan baik. Dengan adanya inovasi SEHATI sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dan konservasi keanekaragaman hayati di sekolah sehingga pada akhirnya membuat sekolah menyenangkan dan ramah lingkungan. Lingkungan sekolah yang sehat sangat diperlukan guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat, tidak hanya pada murid, guru dan staf sekolah lainnya, akan tetapi meluas sampai masyarakat di luar lingkungan sekolah.



KABUPATEN TANGERANG

2021